

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (Merkusiwati, 2007). Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki kegiatan pokok berupa menghimpun dana dari masyarakat yang (sementara) tidak digunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan selama jangka waktu tertentu. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, tentang Perbankan menyatakan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Mengukur tingkat kinerja suatu bank dapat melalui penilaian tingkat kesehatan bank itu sendiri. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan bank dalam menjaga dan meningkatkan kinerjanya sebagai bentuk memelihara kepercayaan pada masyarakat. Penilaian tingkat kesehatan bank akan berguna bagi manajemen sebagai peringatan awal (*early warning*) dan

sebagai alat antisipasi sebelum menunjukkan adanya tanda-tanda kebangkrutan pada diri bank tersebut.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank bersangkutan yang dipublikasikan. Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 pasal 1 ayat 4 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum).

Suatu cara yang umumnya digunakan untuk menilai kinerja perbankan, yaitu dengan penggunaan lima aspek penilaian CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*). Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Penggunaan penilaian CAMEL tersebut bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam keadaan yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Sehingga, Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan dari kegiatan operasinya.

Penilaian kinerja bank perlu dilakukan secara rutin, sehingga dapat diketahui apakah terdapat peningkatan atau penurunan seiring dengan berjalannya waktu. Selain itu, penilaian yang rutin juga

sangat membantu para investor, khususnya bagi investor pasar modal. Sebelum melakukan transaksi investasi, para investor pun biasanya dapat terpengaruh oleh kinerja suatu perusahaan. Sebagai contoh, fenomena tentang kebangkrutan Bank Lehman Brother yang terjadi pada akhir tahun 2008 di Amerika Serikat. Menurut media cetak Jawa Pos tanggal 16 September 2008, akibat dari kebangkrutan tersebut, “saham Lehman yang mencapai level tertinggi sebesar USD 66 per lembar pada bulan Februari 2008 akhirnya terpuruk menjadi tak sampai USD 10 pada bulan September 2008”. Namun terkadang di dalam pasar modal, tidak semua rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menunjukkan perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada Bank Swadesi tahun 2006 dan 2007 dalam *Indonesian Capital Market Directory* (2008:574), dimana rasio-rasio keuangan seperti *Operating Profit Margin*, ROI (*Return on Investment*), dan ROE (*Return on Equity*) mengalami penurunan nilai, namun mengakibatkan kenaikan harga saham, yaitu dari Rp. 700,00 (tahun 2006) menjadi Rp. 900,00 (tahun 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani (2007) pada 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 2002-2004 menunjukkan bahwa hanya rasio CAR, RORA (*Return on Risked Assets*), dan LDR yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEJ secara parsial. Sedangkan rasio ROA (*Return on Assets*), BO/PO, dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEJ secara parsial. Untuk uji secara simultan terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEJ.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2007) pada 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ pada tahun 2000-2006 menunjukkan bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BO/PO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) rata-rata memiliki keeratan hubungan sedang terhadap harga saham dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) memiliki keeratan hubungan sangat kuat terhadap harga saham dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara parsial. Pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel CAR, KAP, BOPO, LDR memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Purnomo (2007) pada 18 perusahaan perbankan yang *go public* di BEJ tahun 2003-2005 menunjukkan bahwa CAR, RORA, NIM (*Net Interest Margin*), ROA dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ. Sementara itu, hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya CAR dan ROA yang mempunyai pengaruh dengan harga saham, RORA, NIM, dan LDR tidak.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk membuktikan

apakah kinerja bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Pemilihan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian ini, dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan audit atas laporan keuangannya untuk memenuhi kriteria keandalan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, perusahaan yang *go public* juga akan menerbitkan sahamnya di pasar modal sehingga pergerakan dari harga saham perusahaan yang bersangkutan mudah untuk diketahui.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap perubahan harga saham tahun 2006-2008?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terhadap perubahan harga saham tahun 2006-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan suatu bahan kajian untuk memperkuat teori-teori yang telah ada.

2. Manfaat Praktik

- a. Pihak manajemen dari bank yang bersangkutan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Pihak masyarakat dapat dengan tepat menentukan bank mana yang layak dijadikan sebagai lembaga keuangan untuk setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir skripsi secara garis besar disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk memecahkan masalah, hipotesis, dan rerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan atas pembahasan, dan saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.